

Kunjungan Kerja Komisi V DPR RI ke Washington DC, Virginia, New Jersey, dan New York

Komisi V DPR RI yang membidangi perhubungan, telekomunikasi, pekerjaan umum, perumahan rakyat, pembangunan pedesaan dan kawasan tertinggal pada tanggal 27 November - 3 Desember 2011 dijadualkan melakukan kunjungan kerja ke Amerika Serikat. Delegasi terdiri dari 14 anggota dewan yang berasal dari Fraksi Partai Golkar, Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Fraksi Partai Demokrat, Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, Fraksi Partai Amanat Nasional, Fraksi Partai Persatuan Pembangunan, dan Fraksi Hati Nurani Rakyat tersebut dipimpin oleh Muhidin Mohammad Said dari Fraksi Partai Golkar. Selama kunjungannya di Amerika Serikat (AS), delegasi Komisi V DPR RI tersebut dijadwalkan akan mengunjungi Washington DC, Virginia, New Jersey dan New York.

Selama di Washington DC dan Virginia, delegasi akan meninjau infrastruktur jalan Interstate-95, melakukan pertemuan dengan anggota Parlemen AS yang membidangi sektor jalan dan transportasi, pertemuan dengan Kementerian Perhubungan (DoT) dan Commissioner negara bagian Virginia. Selanjutnya Delegasi juga akan melakukan kunjungan ke New York dan New Jersey, yang selain akan bertemu dengan instansi terkait perhubungan juga mengagendakan untuk dapat meninjau infrastruktur jembatan dan jalan kota Brooklyn, mengunjungi infrastruktur jalan dan jembatan George Washington, meninjau infrastruktur jalan dan jembatan Verrazano, mempelajari manajemen jalan di Terowongan Lincoln, meninjau ruas jalan Eighth Avenue New Jersey, meninjau infrastruktur dan manajemen Jalan di New York, serta meninjau integrasi jaringan jalan dengan moda transportasi lainnya di New York City Subway.

Selain kunjungan dan peninjauan infrastruktur transportasi tersebut, delegasi dijadualkan pula melakukan pertemuan dengan KBRI Washington DC dan KJRI New York. Melalui kunjungan ini, diharapkan Delegasi dapat memperoleh masukan dan pemahaman mengenai perkembangan infrastruktur khususnya perhubungan dan kebijakan perencanaan pemerintah AS yang pada gilirannya dapat menjadi salah satu referensi bagi pengembangan sistem perhubungan di Indonesia.